

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Ibu balita usia 0-59 bulan di Posyandu Oesapa Barat Kota Kupang ditanya tentang kesadaran gizinya. Sembilan puluh tujuh persen ibu memiliki pengetahuan yang baik.
2. Asupan zat gizi makro pada balita di Posyandu Oesapa Barat usia 0-59 bulan Kota Kupang diperoleh hasil bahwa 68 orang mengonsumsi protein lebih banyak (90,7%), 70 orang mengonsumsi lebih sedikit lemak (93,3%), dan 26 orang mengonsumsi lebih banyak karbohidrat (34,7%).
3. Status gizi balita lebih banyak terdapat pada kategori status gizi normal berdasarkan penanda BB/U, PB/U, BB/PB, dan BMI/U.
4. Diketahui tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita berdasarkan temuan uji Chi Square terhadap hubungan kedua variabel (BB/PB dan BB/U).
5. Berdasarkan indikator (BB/PB) dan (BMI/U), temuan uji Chi Square menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita.
6. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi
  - a. Berdasarkan indikator (BB/U), (PB/U), (BB/PB), dan (BMI/U), hasil uji Chi Square mengenai hubungan asupan energi balita dengan status gizi menunjukkan tidak ada hubungan antara asupan energi balita dengan status gizi. hubungan yang signifikan antara asupan makronutrien (energi) dan status gizi.
  - b. Diketahui terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi balita dengan asupan zat gizi makro (protein), yang ditunjukkan dengan hasil uji Chi Square hubungan asupan protein dengan status gizi berdasarkan indikator (BB/U), (PB/U), (BB/PB), dan (BMI/U).
  - c. Berdasarkan hasil uji Chi Square yang meneliti hubungan status gizi balita dengan asupan lemak serta indikatornya (BW/U), (PB/U), (BW/PB), dan (BMI/U) adalah menetapkan bahwa tidak ada hubungan yang berarti antara status gizi balita dengan asupan zat gizi makro (lemak).

- d. Berdasarkan hasil uji chi square yang menguji hubungan status gizi balita dengan asupan karbohidrat serta indikatornya (BB/U), (TB/U), (BB/TB), dan (BMI/U), diketahui bahwa tidak ada hubungan bermakna antara status gizi balita dengan asupan karbohidrat, yang merupakan zat gizi makro

## **B. Saran**

### **1. Bagi Ibu Balita**

Manfaat bagi ibu balita adalah diharapkan ibu mampu meningkatkan pengetahuan tentang gizi balita dengan mencari informasi pada media massa, buku, ataupun mengikuti penyuluhan yang diadakan petugas kesehatan.

### **2. Bagi Peneliti Lain**

Manfaat penelitian bagi penelitian lain adalah sebagai sarana menerapkan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan diprogram studi Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.

### **3. Bagi Program Studi Gizi**

Dapat dijadikan sebagai bahan literatur sehingga mahasiswa dapat mengetahui pengetahuan gizi ibu dan asupan zat gizi makro dengan status gizi pada balita usia 0-59 bulan di posyandu bunda 2 desa barat kota kupang.